



ASY-SYAIKH AL-FAUZAN MEMBANTAH ORANG YANG ALERGI TERHADAP BANTAHAN

Siapa saja yang datang kepada kita dan menginginkan agar kita keluar dari jalan ini, maka sikap kita:

Pertama: Kita menolak ucapannya.

Kedua: **TIDAK CUKUP BAGI KITA HANYA DENGAN MENOLAKNYA SAJA, BAHKAN HARUS KITA JELASKAN DAN KITA MENTAHDZIRNYA AGAR MANUSIA MEWASPADAINYA**, kita harus memperingatkan manusia darinya dan tidak boleh bagi kita untuk mendiampkannya. Karena jika kita diam maka manusia akan tertipu dengannya. Terlebih lagi jika orang tersebut adalah orang yang fasih, pandai berbicara, pandai menulis dan memiliki wawasan luas, karena manusia akan tertipu dengannya dan mereka akan mengatakan: “Dia ahli dan termasuk pemikir.” Sebagaimana hal ini terjadi sekarang ini. Jadi permasalahannya sangat berbahaya sekali.

Jadi pada perkataan beliau ini (Al-Barbahary -pent) menunjukkan wajibnya membantah siapa saja yang menyelisihi kebenaran. **HAL INI MENYELISIHI DENGAN APA YANG MEREKA KATAKAN: “TINGGALKANLAH BANTAHAN-BANTAHAN, BIARKAN MANUSIA MASING-MASING MENGIKUTI PENDAPATNYA DAN HORMATILAH, BEBAS BERPENDAPAT DAN BEBAS BERBICARA!” DENGAN PRINSIP SEMACAM INILAH UMAT INI AKAN BINASA. PADAHAL SALAF MEREKA TIDAK MENDIAMKAN ORANG-ORANG SEMACAM MEREKA INI. BAHKAN SALAF MEMBONGKAR KEJAHATAN MEREKA DAN MEMBANTAH MEREKA, KARENA MEREKA MENGETAHUI BETAPA BESAR BAHAYA MEREKA TERHADAP UMAT. MAKA KITA PUN TIDAK BOLEH MENDIAMKAN KEJAHATAN MEREKA, BAHKAN HARUS MENJELASKAN APA YANG ALLAH TURUNKAN.** Kalau itu tidak kita lakukan maka kita menjadi orang-orang yang

menyembunyikan kebenaran sebagaimana firman-Nya:

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ مِنْ بَيْنَاهُمْ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ أُولَٰئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّاعِنُونَ
“*Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan yang jelas dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam Al Kitab, mereka itu dilaknat oleh Allah dan dilaknat pula oleh semua mahluk yang bisa melaknat.*” (QS. Al-Baqarah: 159)

Jadi **PERKARANYA TIDAK TERBATAS TERHADAP MUBTADI', BAHKAN PERKARANYA JUGA MENGENAI SIAPA SAJA YANG MENDIAMKANNYA. SIAPA YANG MENDIAMKANNYA MAKA DIA JUGA BERHAK MENDAPATKAN CELAAN DAN HUKUMAN, KARENA YANG WAJIB ADALAH MENJELASKAN DAN MENERANGKAN KEPADA MANUSIA.** Dan ini merupakan tugas bantahan-bantahan ilmiah yang banyak dijumpai sekarang ini di perpustakaan kaum Muslimin.

Semuanya membela jalan yang lurus dan memperingatkan kejahatan mereka.

Jadi tidaklah menyebarkan pemikiran ini, yaitu pemikiran tentang kebebasan berpendapat, kebebasan berbicara dan agar saling menghormati pihak lain, kecuali orang yang menyesatkan dan menyembunyikan kebenaran.

Kita bertujuan untuk mengikuti kebenaran, kita tidak bertujuan untuk mencela manusia dan tidak pula untuk membicarakan manusia. Tujuannya adalah menjelaskan kebenaran, dan ini merupakan amanah yang Allah bebankan kepada para ulama. Maka tidak boleh mendiamkan orang-orang semacam mereka ini. **TETAPI SANGAT DISAYANGKAN SEANDAINYA ADA**

SESEORANG MEMBANTAH ORANG-ORANG SEMACAM MEREKA INI, MAKA MEREKA MENGATAKAN: “INI ADALAH ORANG YANG TERBURU-BURU.” “Engkau demikian dan demikian.” “Seandainya saja engkau diam, tentu perkaranya tidak akan menyebar.” Dan berbagai macam was-was yang lainnya. Namun hal ini sama sekali tidak akan menggembosi semangat para ulama untuk tetap berupaya menjelaskan kejahatan para penyeru kesesatan, hal ini tidak akan menggembosi para ulama itu.

Hanya saja harus dibimbing oleh para ulama, tidak semua orang boleh membantah. Tidak boleh membantah kecuali ahlu ilmi wal bashirah yang mengetahui mana yang salah dan mana yang benar, yang mengetahui mana yang haqq dan mana yang bathil, serta

Asy Syaikh Al-Fauzan Membantah Orang Yang Alergi Terhadap Bantahan

mengetahui bagaimana membantah dan bagaimana hujjah-hujjahnya serta membantah syubhat-syubhat yang ada.

Sumber artikel:

<http://www.youtube.com/watch?v=zYamJ5eMsLQ>

<https://ia802300.us.archive.org/30/items/SyaikhAl-Fauzan/Membantah%20Orang%20Yang%20Alergi%20Terhadap%20Bantahan.mp3>

Download Audio Di Sini

Alih bahasa: Abu Almass

Jum'at, 16 Dzulqa'dah 1435 H

Related Posts

[BAGAIMANA SIKAP TERHADAP ORANG YANG ALERGI DENGAN BANTAHAN](#)

BAGAIMANA SIKAP TERHADAP ORANG YANG ALERGI DENGAN BANTAHAN Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan hafizhahullah Pertanyaan kedua: Telah menyebar sikap wara' dusta (merasa sok berhati-hati -pent) diantara para...

[BAGAIMANA SIKAP TERHADAP ORANG YANG ALERGI DENGAN BANTAHAN](#)

BAGAIMANA SIKAP TERHADAP ORANG YANG ALERGI DENGAN BANTAHAN Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan hafizhahullah Pertanyaan kedua: Telah menyebar sikap wara' dusta (merasa sok berhati-hati -pent) diantara para...

[Wajib Mentahdzir Orang Yang Keluar Dari Kebenaran Dan Tidak Boleh Mendiarkannya](#)

WAJIB MENTAHDZIR ORANG YANG KELUAR DARI KEBENARAN DAN TIDAK BOLEH

MENDIAMKANNYA Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan hafizhahullah Orang yang keluar dari kebenaran dengan sengaja, tidak boleh mendiarkannya,...

[BANTAHAN TERHADAP PIHAK YANG BINGUNG TERHADAP KUNJUNGAN SEBAGIAN ULAMA KEPADA ORANG-ORANG YANG MENYIMPANG \(BAGIAN 3\)](#)

BANTAHAN TERHADAP PIHAK YANG BINGUNG TERHADAP KUNJUNGAN SEBAGIAN ULAMA KEPADA SEBAGIAN ORANG-ORANG YANG MENYIMPANG (BAGIAN 3) Telah banyak ucapan dan terus bertambah lisan orang-orang yang...

[BANTAHAN TERHADAP PIHAK-PIHAK YANG MENYEBARKAN POTONGAN SUARA ASY-SYAIKH](#)

Asy Syaikh Al-Fauzan Membantah Orang Yang Alergi Terhadap
Bantahan

SHALIH AL-FAUZAN HAFIZHAHULLAH YANG BERKAITAN DENGAN PEMBELAAN BELIAU
TERHADAP AIDH AL-QARNI, ARIFI DAN IBNU MUSFIR

BANTAHAN TERHADAP PIHAK-PIHAK YANG MENYEBARKAN POTONGAN SUARA ASY-SYAIKH
SHALIH AL-FAUZAN HAFIZHAHULLAH YANG BERKAITAN DENGAN PEMBELAAN BELIAU
TERHADAP AIDH AL-QARNI, ARIFI DAN IBNU MUSFIR Asy-Syaikh Fawwaz...